

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika di kelas 3 SDN Ciledug 02 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving*, hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran siswa mampu memahami permasalahan pada soal cerita dengan cara berdongeng atau bercerita mengenai kehidupan sehari-hari, siswa juga mampu berinteraksi lebih aktif, siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban mereka kepada seluruh teman sekelas sehingga jawaban yang sudah diperoleh dapat berkembang lebih luas. Namun, pada indikator ke-4 pada siklus II masih rendah karena peneliti kurang menekankan lagi terhadap langkah terakhir dalam penyelesaian soal cerita.

Hasil peningkatan bisa terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 76 dan rata-rata pada siklus II dengan nilai 89. Selanjutnya peningkatan presentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 67% dan siklus II 100%. Peningkatan ini disebabkan oleh pemberian tindakan siklus II dan persiapan peneliti yang lebih matang. Penelitian ini berhenti cukup sampai di siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus II indikator keberhasilan peneliti sudah tercapai dan hasilnya pun sangat memuaskan, sehingga penelitian ini dilakukan 2 siklus saja. Selisih meningkatnya ketuntasan klasikal pada siklus I dan II sebesar 33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindak kelas ini (PTK) sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* telah berhasil dilaksanakan yang membuat kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, sekolah dapat mendorong dan mendukung pengembangan para guru dalam menerapkan beragam model pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan mencapai hasil yang lebih baik.

2) Bagi Guru

Hendaknya guru dalam membiasakan menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada kegiatan pembelajaran di kelas. Karena dapat meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran serta meningkatkan pemecahan masalah dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran matematika. Serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi hendaknya terus ditingkatkan agar dapat diciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan seperti membuat kelompok dan memberikan media agar siswa lebih paham mengenai permasalahan tersebut.

3) Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dapat menjadi salah satu upaya untuk mendengarkan, menyimak, berargumentasi, menanggapi, bernalar, dan dapat meningkatkan lagi kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindak kelas ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan penelitian yang lebih lanjut dalam model pembelajaran *Problem*

Solving serta dapat memperoleh wawasan baru mengenai penerapan model *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.